

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Bullying* merupakan pola kekerasan yang terjadi secara berulang dalam interaksi antara individu atau kelompok. Umumnya, ada pihak yang memiliki kekuatan lebih sebagai pelaku dan pihak yang lebih lemah menjadi sasaran target. Dalam konteks ini, bullying tidak hanya dapat melukai korban, tetapi juga dapat berdampak buruk bagi pelaku (Universitas Airlangga, 2024).

Kekerasan seksual di dunia pendidikan juga menjadi isu serius yang memberikan dampak negatif kepada korban, baik secara fisik maupun mental. Menurut laporan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), jumlah insiden kekerasan di perguruan tinggi terus meningkat setiap tahun. Berdasarkan data hingga Agustus 2024, kekerasan didominasi oleh kekerasan seksual sebesar 49,7%, disusul perundungan sebesar 38,7%, dan intoleransi sebanyak 11,6%. Angka tersebut terus melonjak hingga menyentuh 1.919 kasus kekerasan pada November 2024. Sebagai respon terhadap situasi ini, pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi, 2024. Sebagai bentuk dukungan atas kebijakan tersebut, Politeknik Negeri Jember mendirikan Satuan Tugas PPKPT dan berusaha menciptakan lingkungan belajar yang aman melalui pengembangan sistem pelaporan kekerasan berbasis website. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan platform pelaporan untuk mendukung kegiatan Satgas PPKPT di Politeknik Negeri Jember.

Pembangunan sistem informasi untuk melaporkan tindakan kekerasan di lingkungan kampus sebenarnya sudah mulai dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya (*State of the Art*). Sebagai contoh, Kartaputra & Sulistiawati (2024) mengembangkan platform yang berfokus pada digitalisasi prosedur pengaduan oleh Satgas. Terdapat juga Manullang dkk., (2024) merancang aplikasi pelaporan kekerasan berbasis website menggunakan metode Waterfall, dan Falah dkk., (2024) berhasil mengembangkan sistem pelaporan yang disebut SAGARA untuk

mempermudah proses birokrasi pelaporan manual. Setelah melakukan evaluasi mendalam terhadap sistem-sistem yang saat ini beroperasi, ditemukan beberapa kendala penting. Sistem-sistem sebelumnya cenderung hanya berfokus pada pengumpulan data laporan secara sepihak dari pelapor. Belum ada sistem yang terintegrasi untuk mendukung keterbukaan dalam pelacakan kasus, penugasan tim penanganan, atau penyelesaian administrasi birokrasi internal setelah laporan diterima oleh Tim Satgas. Saat ini, anggota Satgas masih perlu memindahkan data pengaduan secara manual (*copy-paste*) ke dalam aplikasi pengolah kata (*Word Processing*) untuk mencetak draf administrasi fisik seperti Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dan Surat Penyelesaian Kasus, yang dalam praktiknya dapat menyebabkan ketidaksesuaian data dan tidak efisien dalam hal waktu.

Berdasarkan kelemahan dan celah yang ditemukan pada sistem terdahulu, penelitian ini mengembangkan sistem bernama POLJECARE. Sistem ini berfokus pada integrasi proses penanganan dari awal laporan masuk, pencatatan asesmen bertahap, hingga laporan dinyatakan selesai ditangani. Pada sistem ini, jalur pelaporan sengaja dipisahkan antara masyarakat umum dan Civitas Akademik menggunakan autentikasi *Single Sign-On* (SSO) Polije untuk validasi data yang lebih akurat. Selain mempermudah pengaduan, POLJECARE dirancang untuk membantu efisiensi kerja dan tertib administrasi Satgas PPKPT Politeknik Negeri Jember melalui beberapa fitur utama yang menjadi nilai kebaruan (*novelty*) dari penelitian sebelumnya, yaitu:

1. **Fitur Reservasi dan Penjadwalan Konseling Mandiri:** Menyediakan penentuan waktu pertemuan yang fleksibel sesuai preferensi pelapor guna memberikan ruang yang aman dan nyaman bagi korban saat menyampaikan cerita.
2. **Modul Manajemen Kasus Kolaboratif (*Open Case*) dan Pembuatan PDF Otomatis:** Membantu Tim Satgas untuk bekerja sama dalam mengatur dokumen pengaduan, mulai dari pembentukan tim pendamping (daftar *co-counselors*) sampai pengisian riwayat kesaksian dari lapangan secara bertahap. Semua data penanganan yang dimasukkan ke dalam sistem ini nantinya dapat dicetak secara otomatis menjadi dokumen resmi dalam

format PDF (seperti Berita Acara Pemeriksaan dan Surat Penyelesaian Kasus) tanpa perlu mengetik ulang formatnya di aplikasi Microsoft Word.

3. **Pusat Edukasi Digital:** Menyediakan manajemen artikel dan materi penyuluhan interaktif sebagai langkah preventif untuk meminimalisir potensi tindak kekerasan di lingkungan kampus.
4. **Visualisasi Data Statistik Laporan:** Menyajikan grafik tren kasus yang marak terjadi secara *real-time* untuk membantu pimpinan institusi dalam pengambilan keputusan strategis.

Dengan menggabungkan fitur-fitur pencegahan dan penanganan setelah pelaporan yang menyeluruh, diharapkan sistem POLIJECARE dapat mengatasi kekurangan yang ditemukan dalam studi sebelumnya, memperkuat rasa aman dan kepercayaan bagi para pelapor, serta mendukung proses penanganan kekerasan dengan cara yang terbuka dan terstruktur di Politeknik Negeri Jember.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis web yang dapat memfasilitasi pengaduan dan penanganan kasus kekerasan seksual di Politeknik Negeri Jember?
2. Bagaimana cara menciptakan sistem informasi yang saling terhubung dan transparan untuk membantu proses pelaporan, penanganan, serta pendampingan korban kekerasan seksual di lingkungan Politeknik Negeri Jember?
3. Bagaimana sistem informasi ini dapat meningkatkan efektivitas penanganan dan pencegahan kekerasan seksual melalui fitur pendampingan dan edukasi yang terintegrasi?
4. Bagaimana cara menyusun sistem yang dapat membantu Tim Satgas PPKPT dalam memasukkan data tentang perkembangan penanganan kasus (seperti hasil evaluasi dan catatan kesaksian) secara bertahap, sehingga dokumen hukum resmi (Berita Acara dan Surat Penyelesaian Kasus) dapat langsung diproduksi dalam format PDF tanpa harus mengetik ulang secara manual di luar sistem?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Merancang serta meembangkan sistem informasi berbasis web untuk pengaduan dan penanganan kasus kekerasan seksual di lingkungan Politeknik Negeri Jember.
2. Membangun sistem informasi yang memberikan dukungan untuk proses pelaporan, manajemen kasus, serta layanan pendampingan bagi korban kekerasan seksual di lingkungan Politeknik Negeri Jember.
3. Meningkatkan efektivitas penanganan dan pencegahan kasus melalui fitur monitoring perkembangan laporan secara terintegrasi serta penyediaan edukasi digital guna meningkatkan kesadaran terhadap pencegahan kekerasan seksual di lingkungan Politeknik Negeri Jember.
4. Menciptakan kemampuan untuk otomatisasi pencetakan dokumen hukum dalam format PDF yang didasarkan pada informasi transaksi manual demi memperlancar administrasi Tim Satgas PPKPT Polije.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Praktis**

- A. Bagi Korban Kekerasan Seksual
  - a) Memudahkan dalam melakukan pelaporan kasus secara aman dan rahasia.
  - b) Memberikan kemudahan bagi pelapor dalam mengetahui perkembangan proses penanganan kasus secara lebih terstruktur dan transparan.
- B. Bagi Satgas PPKPT Politeknik Negeri Jember
  - a) Mempermudah pengelolaan laporan kasus dan penanganannya secara sistematis.
  - b) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam menangani kasus kekerasan seksual.
- C. Bagi Institusi Pendidikan
  - a) Menciptakan lingkungan kampus yang lebih aman dan responsif terhadap kekerasan seksual.
  - b) Mendukung implementasi Permendikbud No. 55 Tahun 2024 dalam pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di perguruan tinggi.

#### D. Bagi Civitas Akademik dan Masyarakat Umum

- a) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencegahan kekerasan seksual melalui edukasi dan sosialisasi berbasis digital.
- b) Mendorong terciptanya lingkungan yang lebih aman, inklusif, dan menghormati hak setiap individu.

#### 1.4.2. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk di implementasikan kedalam isu sosial seperti kekerasan seksual.
- b. Menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa baik dalam aspek teknis maupun sosial.

#### 1.5 Batasan Masalah

1. Sistem dirancang untuk mendukung layanan Satgas PPKPT Politeknik Negeri Jember, namun fitur pelaporan pada landing page dapat diakses oleh masyarakat umum.
2. Fitur yang dikembangkan berfokus pada pengaduan, penanganan, serta pencegahan kekerasan seksual, tidak mencakup kasus pelanggaran lainnya.
3. Pendampingan hukum dan psikologis yang diberikan bersifat referensial, di mana sistem hanya membantu menghubungkan korban dengan pihak berwenang atau tenaga professional apabila diperlukan.
4. Sistem berbasis web dan belum mengembangkan aplikasi mobile dalam penelitian ini.
5. Sistem hanya memfasilitasi pembuatan (*generate*) dokumen resmi dalam bentuk berkas PDF dinamis yang datanya ditarik langsung dari database pengaduan (Berita Acara dan Surat Penyelesaian Kasus).
6. Format tata letak (*layout*) dokumen PDF disesuaikan dengan draf administrasi fisik resmi yang berlaku pada Satgas PPKPT Politeknik Negeri Jember.